

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode, Bentuk, dan Rancangan Penelitian

1. Metode Penelitian.

Metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan subjek atau objek dalam penelitian dapat berupa orang, lembaga, masyarakat dan yang lainnya yang pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau apa adanya. Menurut Sujarweni (dalam Dini Silvi Purnia, 2015) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai masing-masing variabel, baik satu variabel atau lebih sifatnya independen tanpa membuat hubungan maupun perbandingan dengan variabel yang lain. Menurut Arikunto (2015) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki suatu kondisi, keadaan, atau dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Berdasarkan beberapa pendapat para ahli diatas maka metode penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif, karena menggambarkan, menganalisis, suatu hasil penelitian dan karakteristik dalam penelitian tersebut.

2. Bentuk Penelitian.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli diatas maka bentuk penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Reserch*) atau disingkat PTK, penggunaan penelitian tindakan kelas dengan tujuan (1) memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran demi tercapainya tujuan pembelajaran, (2) mengidentifikasi, menentukan solusi dan mengatasi masalah pembelajaran agar bermutu, (3) mengujicoba gagasan, pemikiran, kiat, cara dan strategi baru dalam pembelajaran, (4) mengeksplorasi pembelajaran yang selalu berwawasan atau berbasis penelitian agar pembelajaran dapat bertumpu pada realistik empiris kelas, bukan semata-mata bertumpu pada kesan umum dan asumsi.

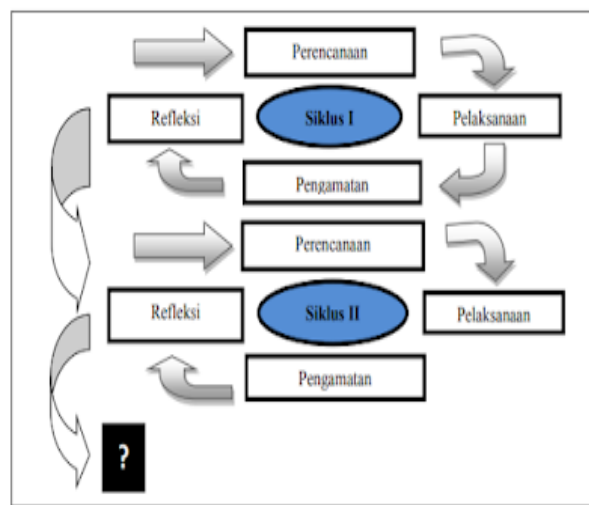
Metode penelitian yang digunakan untuk menentukan bentuk yang akan digunakan dalam penelitian yang akan dilaksanakan. Adapun metode penelitian yang digunakan dalam rencana penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Menurut Sukmadinata (2017) penelitian deskriptif adalah karakteristik penelitian yang dapat mengungkapkan atau membedah berbagai fenomena alam dan sosial dalam masyarakat secara spesifik. Adapun bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Suharsimi Arikunto (2015) Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang memaparkan terjadinya sebab-akibat dari perlakuan, sekaligus memaparkan apa saja yang terjadi ketika perlakuan diberikan, dan memaparkan seluruh proses sejak awal pemberian perlakuan sampai dengan dampak dari perlakuan tersebut. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa penelitian tindakan kelas atau PTK adalah jenis penelitian yang memaparkan baik proses maupun hasil, yang melakukan PTK di kelasnya untuk meningkatkan kualitas pembelajarannya.

Setelah ditemukan dan dipilih salah satu masalah yang paling urgen, maka perlu dikaji beberapa alternatif tindakan yang secara rasional dapat digunakan untuk mengatasi masalah ini. Seperti yang dikemukakan oleh Agus Kristiyanto (2010: 53) yang berpendapat bahwa “siklus adalah sebuah satuan mekanisme sadar yang dilakukan penelitian bersama kolaborator dalam rangka untuk merubah keadaan secara rasional dan terencana”. Diharapkan setelah akhir siklus, dari sajian data diambil kesimpulannya bahwa dengan menggunakan metode kooperatif tipe TGT (*Teams Games Tournament*) dapat meningkatkan keterampilan *Passing* permainan sepak bola pada siswa kelas XI TKJ 1 SMK Negeri 1 Sambas.

3. Rancangan penelitian.

Sesuai dengan tujuan penelitian, maka penelitian ini menggunakan jenis penelitian “*classroom action research*” (Penelitian Tindakan Kelas) Menurut Aqib (dalam Happy Fitria, 2019) Penelitian tindakan kelas adalah suatu kebutuhan bagi guru untuk meningkatkan kompetensi guru sebab

penelitian pindahan kelas sangat kondusif untuk membuat guru menjadi peka dan tanggap terhadap dinamika pembelajaran di kelasnya. Dengan melaksanakan tahapan dalam penelitian pindahan kelas yang sistematis dan berkesinambungan, guru mampu memperbaiki proses pembelajaran melalui suatu kajian yang dalam terhadap apa yang terjadi di kelasnya. Dengan demikian para guru menjadi reflektif dan kritis terhadap apa yang dia dan muridnya lakukan. Adapun rancangan penelitian tindakan kelas menurut Aqib (dalam Happy Fitria, 2019) yaitu sebagai berikut:



Gambar 3.1. Rancangan Penelitian Tindakan Kelas Model Kemmis & Mc Taggart
Sumber: Aqib,(dalam Happy Fitria, 2019)

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan pihak-pihak yang dijadikan sampel dalam sebuah penelitian. subjek dalam penelitian adalah sesuatu yang dijadikan responden dalam penelitian. Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa subjek penelitian memiliki peran yang sangat strategis karena pada subjek penelitian itulah data tentang variabel penelitian yang akan diamati. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah Siswa Kelas XI TKJ 1 SMK Negeri 1 Sambas dengan jumlah 30 siswa. Tahun akademik 2022/2023 untuk mata pelajaran Pendidikan jasmani dan kesehatan.

Tabel 3.1 Subjek Penelitian

No	Kelas	Siswa		Jumlah
		Putra	Putri	
1.	XI TKJ 1	20	10	30
Hasil				30

Sumber: Tata Usaha SMK Negeri 1 Sambas

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini telah dilaksanakan di SMK Negeri 1 Sambas tahun pelajaran 2021/2022.

2. Waktu Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan dari tanggal 20 Oktober- 20 November 2022

Proses penelitian mulai dari tahap pra observasi, penyusunan desain penelitian, penyusunan alat pengumpul data, pengurusan surat menyurat penelitian, pelaksanaan penelitian dan konsultasi hasil pembahasan penelitian.

D. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam beberapa siklus dan dalam setiap siklus terdapat 4 tahapan atau langkah yang harus ditempuhi. Keempat langkah tersebut merupakan satu siklus atau putaran, artinya sesudah tahap ke-4 (refleksi), lalu kembali ke-1 (Perencanaan) dan seterusnya. Meskipun sifatnya berbeda, langkah ke-2 (Pelaksanaan) dan ke-3 (Pengamatan) dilakukan secara bersama jika pelaksana dan pengamat berbeda. Jika pelaksana sebagai pengamat, bisa saja pengamatan dilakukan sesudah pelaksanaan, dengan cara mengingat-ingat apa yang sudah terjadi. Dengan kata lain objek pengamatan sudah lampau terjadi. Berdasarkan penjelasan diatas, karena penelitian yang dilakukan ini penulis juga bertindak sebagai pengamat, maka pengamatan dilakukan sesudah terjadinya pelaksana. Dalam penelitian ini tidak dibatasi sampai beberapa siklus, tetapi jika pada siklus I sudah terdapat peningkatan

cukup berhenti di siklus I, begitu juga sebaliknya jika tidak terdapat peningkatan pada siklus I akan dilanjutkan ke siklus II dan seterusnya jika belum terjadi peningkatan. Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu metode yang bertujuan melakukan tindakan kearah perbaikan, peningkatkaa dan juga bertujuan melakukan suatu perubahan kearah yang lebih baik dari sebelumnya sebagai upaya pemecahan masalah pembelajaran yang sedang dihadapi kelas. Adapun Prosedur penelitian yang penulis lakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Rencana Siklus I

a. Tahapan Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap ini penulis dan guru berkolaboresi untuk menyusun perencanaan penelitian tindakan kelas yang terdiri:

- b. Tim penulis melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui Kompetensi Dasar (KD) yang akan disampaikan kepada siswa dalam pembelajaran penjaskes.
- c. Membuat Rencana Pelaksanaan Pelaksanaan (RPP) dengan mengacu pada tindakan (*reatment*) yang diterapkan dalam PTK, yaitu pembelajaran *passing* sepakbola.
- d. Menyusun instrumen yang digunakan dalam siklus PTK, penilaian pembelajaran *passing* sepakbola.
- e. Menyiapkan perlengkapan yang diperlukan untuk membantu pembelajaran *passing* sepakbola.
- f. Menyusun alat evaluasi pembelajaran.

1) Tahapan Pelaksanaan (*Action*)

Pada tahap ini penulis melakukan pelaksanaan, kegiatan yang dilakukan adalah adalah melaksanakan proses pembelajaran di dalam ruangan kelas dengan langkah-langkah kegiatan antara lain:

- a) Berdo'a sebelum memulai aktifitas pembelajaran.
- b) Menjelaskan materi atau bahan yang akan diajarkan siswa.
- c) Menjelaskan materi tentang teknik *passing* permainan sepak bola pada siswa.

- d) Melakukan latihan teknik dasar *passing* sepak bola.
- e) Cara melakukan awalan *passing*
- f) Cara melakukan rangkaian gerakan *passing* melalui model teams games tournament yang telah disiapkan oleh guru dan penulis.
- g) Sikap yang benar saat melakukan gerakan teknik *passing*.
- h) Sikap gerakan lanjut melalui penerapan metode kooperatif tipe TGT (*Teams Games Tournament*).
- i) Menarik kesimpulan.
- j) Penilaian dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung.
- k) Melakukan pendinginan

2) Tahapan Observasi (*Obsevation*)

Tahap pengamatan atau observasi dalam setiap siklus pelaksanaannya adalah bersamaan dengan tindakan yang dilakukan guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini diantaranya:

- a) Hasil *passing* bola teknik dasar *passing*.
- b) Kemampuan melakukan rangkaian teknik *passing* permainan sepak bola.
- c) Melakukan pengamatan atas aktifitas siswa selama pembelajaran berlangsung.

3) Tahapan Refleksi (*Reflecting*)

Berdasarkan data yang diperoleh setelah diberikan tindakan yang berupa hasil tes *passing* yang menggunakan metode kooperatif tipe TGT (*Teams Games Tournament*) untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan yaitu *passing* bola maka penulis dan guru berkolaborasi menganalisis data kembali dan melakukan perbandingan dengan kondisi sebelum diberi tindakan dengan setelah diberi tindakan sehingga bisa diambil tindakan berikutnya sampai mencapai hasil yang diinginkan dan sampai semuanya tuntas.

2. Rencana Siklus II

Proses tindakan siklus dua merupakan kelanjutan dari siklus I. proses siklus II dengan memperhatikan hasil refleksi siklus I. Siklus kedua juga terdiri dari perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi sebagai berikut:

a. Perencanaan (*planning*)

Perencanaan yang akan dilakukan peneliti pada siklus II merupakan penyempurnaan dari perencanaan siklus I. Perencanaan pada siklus II ini merupakan upaya perbaikan kekurangan yang ditemukan setelah refleksi siklus I. Perbaikan yang akan dilakukan sebagai berikut:

- 1) Memperbaiki rencana pembelajaran.
- 2) Memperbaiki pedoman observasi.

b. Pelaksanaan Tindakan (*acting*)

Pelaksanaan tindakan pada siklus II merupakan penyempurnaan dari pelaksanaan siklus I. Perbaikan yang akan dilakukan sebagai berikut:

- 1) Memperbaiki kekurangan dan kelemahan yang menjadi penghambat pada siklus I.
- 2) Memperbaiki arah pelaksanaan tindakan karena arah pelaksanaan tersebut difokuskan pada hal-hal pokok yang penting dalam pembelajaran.

c. Pengamatan (*observing*)

Pengamatan yang dilakukan pada siklus II masih sama dengan siklus I. Adapun pengamatan yang dilakukan sebagai berikut:

- 1) Pengamatan terhadap kelas yang diteliti secara komprehensif terhadap data yang sudah dibuat dan data tersebut di sajikan sebagai refleksi.
- 2) Pengamatan terhadap guru dan siswa melalui lembar observasi.

d. Refleksi (*reflecting*)

Refleksi pada siklus II ini dimaksudkan untuk membuat simpulan dari pelaksanaan kegiatan dan tindakan serta sikap siswa yang terjadi selama pembelajaran pada siklus II. Adapun hal-hal yang menjadi bahan refleksi meliputi:

- 1) Data yang berasal dari tes kemampuan *passing* dalam permainan sepak bola.
- 2) Data dari lembar observasi guru dan siswa.

E. Teknik dan Alat Pengumpul Data

a. Teknik pengumpulan data

Sugiyono, (2011:108) menyatakan “teknik pengumpul data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam mengadakan penelitian diperlukan teknik dan alat pengumpul data yang tepat agar pemecahan masalah dapat mencapai validitas yang memungkinkan sehingga diperoleh hasil yang objektif. Teknik pengumpul data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

b. Teknik Observasi Langsung

Menurut Nawawi (dalam Rohani, 2015: 29) teknik observasi adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian yang pelaksanaannya langsung pada tempat dimana suatu peristiwa, keadaan atau situasi sedang terjadi. Teknik observasi langsung ini digunakan untuk melihat aktivitas guru dan siswa pada saat proses pelaksanaan pembelajaran di kelas dan lapangan. Untuk melihat aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran menggunakan dengan lembar observasi.

c. Teknik Pengukuran

Menurut Nawawi (dalam Rohani, 2015: 30) mengatakan bahwa pengukuran adalah usaha untuk mengetahui keadaan berupa kecerdasan, kecakapan dalam bidang tertentu. Pengukuran dilakukan dalam penelitian ini adalah tes kemampuan *passing* sepak bola siswa yaitu dengan memberikan tes akhir pada setiap siklusnya.

Dari beberapa pendapat ahli tersebut dapat kita simpulkan bahwa pengukuran membandingkan sesuatu dengan satuan ukuran. Namun ada satu hal yang perlu diingat bahwa pengukuran ini bukan hanya dapat

mengukur hal-hal yang tampak saja namun dapat juga mengukur benda-benda yang dapat di bayangkan seperti kepercayaan konsumen, ketidakpastian dll.

d. Alat Pengumpul Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Alat pengumpul data yang akan digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan observasi langsung dan komunikasi langsung, maka alat pengumpulan data yang tempat berupa lembar observasi dan tes pengukuran. Lembar observasi digunakan untuk membantu peneliti melakukan pengamatan secara langsung. Panduan observasi yang dilakukan berbentuk daftar ceklist. Menurut pendapat Slameto (2015:30) menyatakan bahwa “tes hasil belajar adalah sekelompok pertanyaan atau tugas-tugas yang harus dijawab atau diselesaikan oleh siswa dengan tujuan untuk mengukur kemajuan belajar siswa”.

Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrument tes. Tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes pengukuran keterampilan passing dalam permainan sepak bola menggunakan metode kooperatif tipe TGT (*teams games tournament*). Pelaksanaan pengambilan data dengan kisi-kisi sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Teknik Dasar *Passing* Permainan Sepak Bola

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Penilaian		
			1	2	3
<i>Passing</i> Sepak Bola	1. Sikap Persiapan	a. Postur tubuh tegak b. Bola didekat kaki c. Kepala tegak untuk melihat lapangan dengan baik			

	2. Gerakan Pelaksanaan	a. Fokuskan perhatian pada bola b. Tendang bola dengan kaki bagian kaki bagian dalam c. Dorong bola kedepan secara perlahan			
	3. Melaksanakan	a. Kepala tegak melihat lapangan dengan baik b. Bergerak mendekati bola c. Dorong bola kedepan			

Sumber: Joseph A. Luxbacher, 2011: 49

Keterangan:

1. Nilai 1 apabila gerakan yang dilakukan kurang sempurna
2. Nilai 2 apabila gerakan yang dilakukan cukup sempurna
3. Nilai 3 apabila gerakan yang dilakukan sangat sempurna

Skor Minimal : 9

Skor Maksimal : 27

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini, semua data yang terkumpul baik berupa hasil praktik siswa (hasil tes), dan data lembar observasi akan dianalisis secara deskriptif sesuai masalah dan tujuan penelitian. Analisis data ini dilakukan secara deskriptif kuantitatif berdasarkan hasil observasi terhadap aktifitas, dan hasil belajar. Kegiatan analisis data mempergunakan pedoman sebagai berikut :

1. Untuk mencari ketuntasan individu sebagai (Purwanto, 2012: 102) sebagai berikut:

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan:

S : Nilai yang diharapkan (dicari)

R : Jumlah skor mentah yang diperoleh siswa

N : skor maksimal ideal dari tes tersebut

100 : Bilangan Tetap

1. Untuk ketuntasan belajar (klasikal) Ada dua kategori ketuntasan belajar yaitu secara perorangan dan secara klasikal. Berdasarkan petunjuk pelaksanaan belajar mengajar kurikulum 2013, yaitu siswa yang dinyatakan tuntas belajar bila dikelas mendapat nilai 75% yang telah mencapai ketuntasan yang ditentukan. Untuk menghitung ketuntasan belajar digunakan rumus:

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

G. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan adalah salah satu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan PTK dalam meningkatkan pembelajaran. Adapun indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah apabila ketuntasan klasikal siswa $\geq 75\%$ maka penelitian dikatakan berhasil.

H. Jadwal rencana penelitian

Proses penelitian mulai dari tahap pra observasi, penyusunan desain penelitian, penyusunan alat pengumpul data, pengurusan surat menyurat penelitian, pelaksanaan penelitian dan konsultasi hasil pembahasan penelitian secara keseluruhan dijabarkan dalam tabel berikut:

Tabel 3.3 Jadwal Rencana penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2022-2023								
		Mei	Juni	Juli	Agust	Sept	Okt	Nov	Des	Jan
1	Pengajuan Outline									
2	Pra Observasi									
3	Penyusunan Desain									
4	Seminar									
5	Pelaksanaan Penelitian									
6	Pengolahan Data									

